

Masyarakat, Kebudayaan dan Politik

Volume 24, Nomor 1, Januari-Maret 2011



Arkeometalurgi pada Enam Jenis Logam yang Berpengaruh pada Peradaban Umat Manusia

Otonomi Negara dan Konsolidasi Demokrasi di Indonesia: Implementasi Politik Kekuasaan Pusat dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah

Sosial dan Kebudayaan Kelompok "Batin Sembilan" di Provinsi Jambi

Kontestasi Wacana *Civil Society*, Negara, dan Industri Penyiaran dalam Demokratisasi Sistem Penyiaran Pasca-Orde Baru

Minimalisasi Konflik antar-Etnis di Kepulauan Timor Madura Melalui Media Rakom

Remaja Nangroe Aceh Darussalam Pasca-Tsunami

Saling Hubungan antara Lingkungan Eksternal dan Lingkungan Internal Perkumpulan Petasi Pemakai Air

Perempuan dalam Perspektif Sosial dan Keluarga: Kajian terhadap Novel Mutakhir Perempuan Indonesia

Tingkat Adopsi terhadap Diversifikasi Pangan Berbasis Jagung pada Organisasi Kelompok Masyarakat di Provinsi Lampung

Mekanisme *Survival*, Identifikasi Kebutuhan dan Pemberdayaan Nelayan Miskin dalam Masa Kritis Akibat Kenaikan Harga BBM

Table of Contents

No.	Title	Page
1	Arkeometalurgi Pada Enam Jenis Logam yang Berpengaruh pada Peradaban Umat Manusia	1 - 5
2	Otonomi Negara dan Konsolidasi Demokrasi di Indonesia: Implementasi Politik Kekuasaan Pusat dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah	6 - 16
3	Sosial dan Kebudayaan Kelompok Batin Sembilan di Provinsi Jambi	17 - 23
4	Kontestasi Wacana Civil Society, Negara, dan Industri Penyiaran dalam Demokratisasi Sistem Penyiaran Pasca Orde Baru	24 - 34
5	Minimalisasi Konflik Antar Etnis di Kepulauan Timur Madura Melalui Media Rakom	35 - 44
6	Remaja Nangroe Aceh Darussalam Pasca-Tsunami	45 - 51
7	Saling Hubungan antara Lingkungan Eksternal dan Lingkungan Internal Perkumpulan Petani Pemakai Air	52 - 60
8	Perempuan dalam Perspektif Sosial dan Keluarga: Kajian terhadap Novel Mutakhir Perempuan Indonesia	61 - 67
9	Tingkat Adopsi terhadap Diversifikasi Pangan Berbasis Jagung pada Organisasi Kelompok Masyarakat di Propinsi Lampung	68 - 73
10	Mekanisme Survival, Identifikasi Kebutuhan dan Pemberdayaan Nelayan Miskin dalam Masa Kritis Akibat Kenaikan Harga BBM	74 - 83

Sosial dan Kebudayaan Kelompok Batin Sembilan di Provinsi Jambi

Social and cultural of "Batin Sembilan" group in Jambi province)

1. Mat Syuroh --> Pascasarjana Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (STISIPOL), Palembang / matsyuroh@yahoo.co.id

Abstract

This research was conducted to determine the social and cultural group "Nine Inner" concerning characteristics and profiles of life including the structure of the "Inner Nine" group's philosophy of life that lived in the jungle, in the province of Jambi, Sumatera. Inner Nine Group was a group of isolated tribe who lived in the jungle of Bukit Dua Belas Jambi Province, Sumatra. This was a qualitative research, using descriptive type of analysis. The data were collected by means of observation, interviews, archival research, and literature study. Based on the social anthropology model of Radcliffe-Brown and Malinowski it was assumed that the tribal cosmology was associated with the inner world tribe and the their outside world inhabited by post traditional people. The Inner Nine Group had been living traditionally from one generation to another. They provided almost all of the necessities of life from the forest—such as tubers, fruits and prey animals. Although the Bukit Dua Belas forest hill had been surrounded by post traditional communities but the Inner Nine Group remained unwilling to blend in with the post traditional society. The Inner Nine Group had their own customs, and they tend to have nomadic life style. Starting from 2006 many changes had happened in the vicinity of the Inner Nine Group so that they became ecologically constricted.

Keyword : Inner, Nine, Group, Batin, Sembilan, ecology, social, culture,

Daftar Pustaka :

1. **Azwar, S, (1998)**. Metode Penelitian. . Yogyakarta : Pustaka Pelajar
2. **Cassirer, C, (1987)**. Manusia dan Kebudayaan Sebuah Esei tentang Manusia. Jakarta : PT Gramedia.
3. **Kuper, A, (1983)**. Anthropology and Anthropologists the Modern British School.. New York : Routledge
4. **La Fontaine, (1985)**. Researching Culture, Qualitative Method and Cultural Studies.. London : Sage